

ABSTRAK
PREMATURITAS
(STUDI PUSTAKA)

Neng Rohaaeni, 2002 Pembimbing 1 : Iwan Muljadi,dr.
Pembimbing II : Slamet Santosa,dr., MKes.

Latar Belakang: Prematuritas menjadi penyebab terbesar angka inorbiditas dan mortalitas bayi. Hal ini dikarenakan pengetahuan kita yang masih terbatas tentang prematuritas, didukung etiologi yang tidak diketahui pasti, dan diagnosis yang masih susah.

Tujuan: Untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mengakibatkan terjadinya prematuritas, sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada neonatus.

Kesimpulan: Banyak faktor yang menjadi penyebab timbulnya prematuritas. Sedangkan untuk mendiagnosis dini prematuritas tidak mudah dilakukan, sehingga diperlukan perawatan pretenatal yang baik dan teratur. Komplikasi yang timbul pada bayi prematur sangat beragam dan sering menimbulkan kematian, sehingga diperlukan perawatan yang istimewa yang memerlukan biaya tidak sedikit. Oleh sebab itu sangatlah bijak bila seorang calon ibu melakukan pencegahan dengan menghindari hal-hal yang menjadi pencetus timbulnya prematuritas.

Saran: Berikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya prematuritas, pengembangan ilmu pengetahuan untuk mencegah prematuritas dan inenangani bayi prematur, mengoptimalkan penggunaan sarana kesehatan dan *antenatal* dan *prenatal care* yang baik dan teratur.

ABSTRACT

PREMATURITY (LITERATURE STUDY)

Neng Rohaeni, 2002 Tutor I : Iwan Muljadi, dr.

Tutor II : Slamet Santosa, dr., M.Kes.

Background: Prematurity has become the biggest cause of neonatal morbidity and mortality rate.

Objectives: To recognize the problems relating to prematurity, so that neonatal morbidity and mortality rate can be reduced.

Conclusions: There are many factors relating to prematurity some are unknown. Precisely, early diagnose is not easy to do, although a new method has been established, that high CRH level promoted prematurity, it can be used as an early diagnose. The complication that is attached to premature babies is various and it often causes neonatal death, therefore a special prenatal care is needed which **would** cost a lot. Avoiding predisposition of prematurity is wise for women who want to be a mother.

Recommendations: Held public extension about prematurity, the development in science to prevent prematurity and handling of premature babies, maximize health utilizing, and perform good antenatal and prenatal care regularly.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK 'T'	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Identifikasi Masalah	2
1. 3. Maksud dan Tujuan	2
1. 4. Kegunaan Studi Pustaka	2
1. 5. Metode	3
1. 6. Lokasi dan Waktu	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1. Definisi	
2. 1. 1. Definisi umum	4
2. 1. 2. Prematuritas Murni dan Bayi KMK atau SGA	7
2. 2. Problematika Bayi Prematur Murni dan Bayi KMK atau SGA	
2. 2. 1. Problematika Bayi Prematur Murni	10
2. 2. 3. Problematika Bayi IUGR atau SGA / KMK	11
2. 3. Penyebab Terjadinya Prematuritas	12
2. 4. Persalinan	
2. 4. 1. Teori-teori Timbulnya Persalinan	15
2. 4. 2. Fisiologi Pengontrol Terjadinya Persalinan	16
2. 4. 3. Kapan dan Bagaimana Estrogen Diproduksi.....	18
2. 4. 4. Korelasi Kadar CRH dengan Waktu Persalinan.....	19
2. 5. Aktivitas Uterus dan Denyut Jantung Janin	21
2. 6. Diagnosis Partus Prematurus.....	23
2. 7. Profilaksis Pencegahan Prematuritas.....	24
2. 8. Penanganan Bayi Prematur	27
BAB III RINGKASAN	
	30
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
4. 1. Kesimpulan.....	32

4. 2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
RIWAYAT HIDUP	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Gambaran Bayi KMK/ <i>SGA/IUGR</i>	9
Gambar 2. 2. Gambaran Bayi Aterm AGA.....	10
Gambar 2. 3. Pengaruh Estrogen Terhadap Miometrium	18
Gambar 2. 4. Pembentukan Estrogen.....	19

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1. Kurva Pertumbuhan Intrauterin	8
Grafik 2. 2. Hubungan CRH Maternal dan Waktu Persalinan	21